**KAJIAN STILISTIKA TERHADAP GAYA BAHASA DALAM KONTEKS PUITIKA PADA ALBUM LIRIK LAGU *SAMPAI JADI DEBU* KARYA BANDA NEIRA SEBAGAI BAHAN AJAR**

**STILISTIC STUDY ON LANGUAGE STYLE IN POETICAL CONTEXT ON THE SONG LYRIC ALBUM UNTIL SO DUST BY BANDA NEIRA AS TEACHING MATERIAL**

**Yuli Fitria Wardani 1**

[**yuliftr20@gmail.com**](mailto:yuliftr20@gmail.com)**1**

**Dr. Hj. R. Panca Hidayati Pertiwi2**

[**panca.pertiwi.hidayati@unpas.ac.id**](mailto:panca.pertiwi.hidayati@unpas.ac.id)**2**

. **(Prodi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pasundan)**

**,**

|  |
| --- |
| **ABSTRAK** |

Penelitian ini berfokus pada mendeskripsikan analisis kajian stilistika penggunaan gaya bahasa dalam konteks puitika pada album lirik lagu *Sampai Jadi Debu* karya Banda Neira dan memanfaatkannya sebagai bahan ajar berupa modul. Metode yang digunakan pada penelitian kualintatif dengan memanfaatkan kajian stilistika. Teknik pengumpulan data menggunakan telaah Pustaka atau studi dikumentasi dengan obejek album lirik lagu *Sampai Jadi Debu* karya Banda Neira. Penelitian ini melalui beberapa tahapan yaitu, tahapan pertama, mengumpulkan objek penelitian, tahapan kedua mencari unit-unit analisis dengan menggunakan analisis stilistika penggunaan gaya bahasa. Tahapan ketiga menganalisis dengan menggunakan relevansi teori-teori tersebut yang terkait dengan konteks puitika (tatran fonologi, sintaksis dan semantik) dan teori-teori pembelajaran. Tahapan keempat, hasil proses analisis di dasarkan pada deskripsidan dianalisis secara kualintatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian stilistika dapat menganalisis penggunaan gaya bahasa dan dapat menyampaikan makna yang ingin disampaikan pencipta pada pendengar dengan cara mendeskripsikan isi tataran fonologi, sintaksis dan semantik pada album lirik lagu *Sampai Jadi Debu.* Album lirik lagu *Sampai Jadi Debu* memiliki makna pesan yang dalam. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar modul.

Kata kunci: *Stilistika, Puitika, Puisi, Lirik Lagu, Bahan ajar*.

|  |
| --- |
| ***ABSTRACT*** |

This study focuses on describing the analysis of the stylistic study of the use of language style in the context of poetry on the album lyrics of the song Until Jadi Debu by Banda Neira and using it as a teaching material in the form of a module. The method used in qualitative research by utilizing stylistic studies. The data collection technique uses a library review or the study is documented with the object of the album lyrics of the song Until Jadi Debu by Banda Neira. This research went through several stages, namely, the first stage, collecting research objects, the second stage looking for units of analysis using stylistic analysis of the use of language styles. The third stage is to analyze using the relevance of these theories related to the poetic context (phonological, syntactic and semantic levels) and learning theories. The fourth stage, the results of the analysis process are based on descriptions and analyzed qualitatively. The results showed that the study of stylistics can analyze the use of language style and can convey the meaning that the creator wants to convey to the listener by describing the contents of the phonological, syntactic and semantic levels on the album lyrics of the song Until Jadi Debu. Album lyrics of the song Until So Dust has a deep message meaning. The research results can be used as module teaching materials.

*Keywords: Stylistics, Poetry, Poetry, Song Lyrics, Teaching materials*

**PENDAHULUAN**

Stilistika adalah kajian tentang gaya bahasa. Kata *stylistics* adalah turunan dari kata *style* dalam bahasa inggris dimana memiliki arti “gaya”. *Style* yang dibicarakan disini adalah *style* yang berkaitan dengan bahasa sehingga gaya yang dimaksudkan adalah gaya pada pemakaian atau penurunan bahasa, atau disebut gaya bahasa. Stilistika merupakan ilmu tentang penggunaan gaya bahasa. Pembahasan stilistika terbagi menjadi diksi, gaya bahasa dan citraan. Diksi dapat dikatakan sebagai kata. Diksi sering diartikan sebagai pilihan kata yang digunakan pengarang untuk mengatur jalan cerita yang diinginkan. Selain diksi, unsur stilistika lainnya adalah gaya bahasa. Gaya bahasa merupakan suatu hal yang menarik untuk dikaji di dalam sebuah karya sastra.

Senada dengan hal tersebut, Ratna (2014 : 16) mengumumkan;

“Di antara genre sastra puisilah yang dianggap sebagai objek utama stilistika. Alasanya diantaranya puisilah yang menggunakan bahasa secara khas. Puisi memiliki medium terbatas, sehingga dalam keterbatasannya sebagai totalitas puisi yang terdiri atas beberapa baris harus mampu menyampaikan pesan yang sama dengan sebuah cerpen atau novel. Di sinilah diperlukan bahasa yang padat dan pekat.”

Penulis memilih kajian stilistika, bertujuan untuk memaparkan aspek-aspek gaya. Menurut Nurgiyantoro (2014:18), kajian tektualitas stile meliputi berbagai unsur gaya. Penggunaan secara khas berbagai aspek stile tersebut dapat disimpulkan bahwa kajian stilistika erat kaitannya dengan penggunaan bahasa kias sebagai gaya bahasa khas pengarang.

Lagu dan puisi sama-sama merupakan karya sastra yang diciptakan berdasarkan khayalan dan imajinasi seseorang yang bertujuan untuk mengungkapkan isi hati. Penelitian kali ini mengkaji lirik lagu dengan kajian stilistika berdasarkan salah satu unsur telaahnya yaitu gaya kata (diksi). Menelaah lirik lagu dengan mengkaitkan kajian telaahnya berdasarkan berbagai unsur-unsur stilistika adalah sangatlah menarik. Kemenarikan tersebut berangkat dari ketidaktahuan dalam memaknai lagu tersebut secara implisit.

Fauzi dalam Ardiani M, (2009: 9) Menyatakan lirik lagu terbentuk dari Bahasa yang dihasilkan dari komunikasi antara pencipta lagu dengan masyarakat penikmat lagu sebagai wacana tulis karena disampaikan dengan media tulis pada sampul albumnya dapat juga sebagai wacana lisan melalui kaset. Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang dari dalam batinya tentang sesuatu hal baik yang sudah dilihat, di dengar maupun dialami. Lirik lagu memliki kekhususan dari ciri tersendiri dibandingkan dengan sajak karena penuangan ide lewat lirik lagu diperkuat dengan melodi dan jenis irama yang disesuaikan dengan lirik lagu.

Dalam penelitian ini, akan dibahas mengenai konteks puitika dalam bentuk majas yang digunakan yang digunakan pada album *Lirik Lagu Sampai Jadi Debu dalam Album Banda Neira*. Pilihan kata Bahasa yang sangat berpengaruh terhadap suatu karya sastra. Tanpa pemilihan kata yang baik akan mengurangi nilai estetis di dalam karya sastra itu sendiri. Selain diksi yang sangat berpengaruh terhadap nilai karya sastra, juga ditentukan bagaimana pemakaian Bahasa kias oleh pengarang. Ciri khas Banda Neira, salah satunya dapat dilihat dari pemilihan kata. Perbedaan itulah yang membedakan dengan pencipta lagu yang lain. Penulis memilih Lirik lagu *Sampai Jadi Debu*

pada Album *Banda Neira* sebagai objek kajian stilistika. Penggunaan gaya Bahasa dalam puisi sangat menarik untuk dikaji lebih dalam.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis modul pembelajaran yang akan dijadikan sebagai salah satu alternatif bahan ajar di sekolah. Menurut Mager (1995), selain terdapatnya bahan ajar, modul juga menyajikan latihan untuk menerapkan keterampilan atau kompetensi yang sedang dipelajari dan umpan balik, yang menjadi indikator tentang kualitas latihan yang dilakukan oleh peserta didik.

Pembuatan Modul Pembelajaran harus disesuaikan dengan materi, sehingga suatu kegiatan belajar yang terencana sekaligus tersistematis dikemas lebih menarik dan memiliki metode dan evaluasi yang memiliki kemanfaatan untuk mencapai tujuan. Namun Nana Sudjana (2002:132) menyatakan modul pembelajaran ini memiliki peran dan tugas secara mandiri. Karena dapat dipergunakan untuk kesatuan dari seluruh unit lainnya.

Dampak dari penggunaan modul pembelajaran terutama pada siswa yang melakukan pembelajaran secara mandiri dan bermodalkan modul pembelajaran. Modul pembelajaran kurang efektif digunakan untuk pembelajaran mandiri siswa tanpa pengawasan apabila dari segi organisasi kegiatan belajar pun kurang baik, masih membutuhkan evaluasi atau ujian untuk menegtahui apakah benar serta dibutuhkan fasilitator sebagai pengawas sekedar untuk memantau proses belajar secara mandiri menggunakan modul pembelajaran. Dampak lainnya guru akan menjadi pasif dan tidak kreatif dalam mengembangkan bahan ajar, sehingga tidak ada upaya yang dilakukan guru untuk merencanakan, membuat dan mengembangkan bahan ajar yang sesuai terhadap kebutuhan dan permasalahan yang dihadapai oleh peserta didik.

Hal tersebut sejalan dengan Depdiknas (2003 : 1) bahwa Pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 merupakan usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengadilan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara yang tentu akan berpotensi sebagai indikasi Pendidikan karakter.

Uraian di atas, membuat penulis tertarik untuk mengembangkan permasalahan apresiasi sastra pada siswa menengah atas dengan obejek lirik lagu.

**FOKUS MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini difokuskan pada upaya peneliti dalam menganalisis lirik lagu Sampai Jadi Debu karya Banda Neira melalui kajian stilistika konteks puitika dan penggunaan gaya bahasa. Dasar pertimbangan penulis memilih lagu tersebut karena lirik-liriknya menggunakan gaya bahasa yang mudah dipahami, namun sarat dan makna. Mudah dipahami dengan menggunakan kata-kata untuk menjelaskan perasaan, pengalaman, dan pikiran dalam bentuk lagu, sehingga lirik-lirik tersebut mudah mengana dalam hati dan jiwa pada setiap yang mendengarkan.

Fokus masalah ini meliputi tujuan memahami makna gaya bahasa, yaitu majas perbandingan dan pertentangan agar lebih mudah dan terarah dalam memahami puitika melalui kajian stilistika pada album “Sampai Jadi Debu” karya Banda Neira untuk meningkatkan pemahaman sastra berkaitan dengan Modul Pembelajaran yang digunakan untuk alternatif bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran.

**PERTANYAAN PENELITIAN**

* + - 1. Bagaimanakah konteks puitika pada album “Sampai Jadi Debu” karya Banda Neira?
      2. Bagaimakah pemakaian kajian stilistika terhadap puitika bahasa majas perbandingan dan pertentangan pada album “Sampai Jadi Debu” karya Banda Neira?
      3. Bagimanakah hasil kajian stilistika terhadap gaya bahasa konteks puitika dalam album “Sampai Jadi Debu” karya Banda Neira dijadikan sebagai bahan ajar dalam bentuk modul pembelejaran?

**TUJUAN PENELITIAN**

1. mendeskripsikan hasil kajian stilistika dengan kontek puitika pada album “Sampai Jadi Debu” karya Banda Neira;
2. mendeskripsikan pemakaian gaya bahasa perbandingan dan pertentangan pada album “Sampai Jadi Debu” karya Banda Neira berdasarkan hasil kajian stilistika;
3. mendeskripsikan hasil kajian stilistika terhadap gaya bahasa dalam kontek puitika pada album “Sampai Jadi Debu” karya Banda Neira yang dijadikan sebagai bahn ajar dalam bentuk modul pembelajaran.

**KEGUNAAN HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan tujuan di atas, penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharpakan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan sastra Indonesia terutama dalam pengkajian stilistika terhadap gaya bahasa dalam konteks puitika berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi dunia Pendidikan.

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai alternatif bahan ajar sastra dalam pembelejaran bahasa dan sastra Indonesia khususnya Puisi.dan sebagai upaya meningkatkan profesionalisme guru dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

**KERANGKA BERPIKIR**

Dari uraian yang telah dikemukakan terdapat kerangka pikiran yang telah digunakan dalam penelitian Kajian Stilistika Terhadap Gaya Bahasa Dalam Konteks Puitika Pada Album Lirik Lagu *Sampai Jadi Debu* Karya Banda Neira Sebagai Bahan Ajar.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah dari inti masalah yang telah dijelaskan yakni kurangnya pengetahuan materi sastra dalam kurikulum 2013 di SMA/SMK. Menemukan salah satu bahan ajar sastra yang tepat dan menarik sebagai bahan pengajaran bertujuan untuk menambah kaingin tahuan materi sastra terutama tentang makna pada puisi dapat meningkat.dari inti masalah ini dipilihlah lirik lagu sebagai salah satu karya sastra untuk menjadi bahan penelitian dengan beberapa gaya bahasa dalam pembelajaran. Selanjutnya lirik lagu dianalisis menggunakan kajian stilistika konteks puitika yang sebagai pisau kaji yang mampu mengungkapkan makna yang memiliki gaya bahasa dengan mudah bagi siswa. Hasil penelitian ini, penulis bermaksud memanfaatkan penelitian menjadi sebuah bahan ajar melalui kajian stilistika.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian adalah cara mengamati atau menganalisis suatu fenomena, sedangkan metode penelitian mencakup kesatuan atau serangkaian proses penentuan kerangka pikiran, perumusan masalah, penentuan sampel data, Teknik pengumpulan data dan analisis data (Edi Subroto, 1992: 311).

Penelitian ini merupakan peneltian deskriptif kualintatif dengan menggunakan kajian stilistika. Data dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumen dan informan. Dokumen yang merupakan sumber data primer adalah lirik lagu Banda Neira dalam album *Sampai Jadi Debu* yang rilis pada tahun 2012. Sedangkan informan yang digunakan pada penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling.* Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling.* Penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dalam melakukan penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah teknik analisis data. teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisi teks. Analisis teks ini berfungsi untuk mengidentifikasi penggunaan gaya bahasa dan penggunaan diksi dalam Album *Sampai Jadi Debu* karya Banda Neira yaitu berupa lirik-lirik yang terdapat dalam album tersebut. Proses menganalisis data.

**TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Data merupakan suatu hal yang mutlak ada pada sebuah penelitian. tanpa data, penelitian tidak bisa membuktikan hasil penelitiannya. Agar terkumpul secara sistematis, dalam penelitian menggunakan Teknik-teknik pengumpulan data. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis teks.

Sedangkan data merupakan suatu hal yang penting pada sebuah penelitian, tanpa data maka penelitian tidak akan berjalan dan hasil suatu penelitian tidak bisa dibuktikan. Agar data terkumpul secara sistematis, dalam penelitian ini digunakan teknik-teknik sebagai berikut.

**HASIL PENELITIAN**

Pembahasaan pada bagian ini diajukan untuk mengetahui kandungan gaya bahasa yang terdapat dalam album lirik lagu “*Sampai Jadi Debu”* karya Banda Neira, dalam album ini terdiri dari 15 judul lagu ditemukan beberapa jenis gaya bahasa pada liriknya, diantaranya adalah gaya bahasa penegasan pada majas anastrof dan gaya bahasa aliterasi majas perulangan bunyi. Semua judul lagu pada album ini melibatkan gaya bahasa untuk menyampaikan pesan dan informasi melalui lirik-lirik tersebut. Adapun pesan dan informasi yang dimaksud adalah mengenai berbagai macam persoalan kehidupan yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya. Seperti di bawah ini,

Pada liri lagu “Matahari Pagi” memberikan informasi mengenai perjuangan seseorang dalam menjalani sebuah kehidupan. Kedua, pada lirik lagu “Sebagai Kawan” terdapat penggunaan gaya bahasa penegasan yang membahas mengenai harapan atas kesetaraan dan kedudukan sesame manusia. Ketiga, pada lirik lagu “Pangeran Kecil” ditemukan gaya bahasa kiasan dan gaya bahasa penegasan sebuah makna yang membahas mengenai kasih sayang seorang ibu. Keempat, pada lirik lagu “Pelukis Langit” ditemukan penggunaan gaya bahasa kiasaan sebuah makna yang membahas mengenai pengalaman pahit kehidupan sesorang mengenai masa lalunya. Kelima, pada lirik lagu “Utarakan” ditemukan gaya bahasa struktur kalimatyang menyampaikan tentang pentignya sebuah pengakuan atas segala sesuatu yang harus disampaikan. Keenam pada lirik lagu “Biru” terdapat penggunaan gaya bahasa kiasan yang menyampaikan mengenai kegelisahan seseorang pada masa lalunya. Ketujuh pada lirik lagu “Bunga” terdapat gaya bahasa struktur kalimat, makna yang menyampaikan mengenai motivasi dalam menjalani kehidupan. Kedelapan, pada lirik lagu “Sampai Jadi Debu” terdapat gaya bahasa kias, gaya bahasa struktur kalimat makna yang menginformasikan mengenai cinta sejati. Kesembilan, pada lirik lagu “Langit dan Laut” terdapat gaya bahasa langsung tidak langsungnya makna dan gaya bahasa kiasa membahas mengenai kehidupan sosial. Kesepuluh, pada lirik lagu “Benderang” terdapat penggunaan gaya bahasa struktur kalimat dan gaya bahasa kias yang membahas mengenai sebuah pengorbanan. Kesebelas, lirik lagu “Yang Patah Tumbuh, Yang Hilang Berganti” terdapat gaya bahasa struktur kalimat, gaya bahasa kias makna pada lagu ini menceritakan tentang keadaan seseorang yang sangat buruk. Keduabelas, pada lirik lagu “Mewangi” terdapat gaya bahasa struktur kalimat dan gaya bahasa langsung tidak langusngnya makna yang membahas mengenai akhir dari kehidupan. Ketigabelas, pada lirik lagu “Kisah Tanpa Cerita” terdapat gaya bahasa struktur kalimat dan gaya bahasa kias kehidupan seseorang yang tragis. Keempatbelas, pada lirik lagu “Hujan Di Mimpi” terdapat gaya bahasa kias dan gaya bahasa langsung tidak langsungnya makna lagu ini menceritakan kesadaran manusia sendiri. Kelimabelas, pada lirik lagu “Di Beranda” terdapat gaya bahasa kias dan gaya bahasa langsung tidak langusngnya makna lagu ini menceritakan tentang perjuangan seorang anak yang sudah dewasa yang sedang bertaruh di kehidupan nyata tentang sulitnya mencari pekerjaan.

**SIMPULAN**

Dari hasil pengumpulan data, pendeskripsian dan pembahasan hasil penelitian mengenai Kajian Stilistika terhadap Gaya Bahasa dalam Konteks Puitika pada Album Lirik Lagu *“Sampai Jadi Debu”* karya Banda Neira sebagai Bahan Ajar di SMA/SMK, penulis memperoleh beberapa simpulan. Adapun pelaksanaan kegiatan penelitian ini diarahkan pada pencapaian tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya pada bab satu.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memaparkan simpulan sebagai berikut.

Hasil kajian stilistika terhadap gaya bahasa dalam konteks puitika pada album lirik lagu “*Sampai Jadi Debu”* karya Banda Neira menjadi gaya bahasa yang berbentuk jenis-jenis majas. Berdasarkan hasil kajian secara keseluruhan pada Kajian stilistika yang digunakan penulis mampu mengungkapkan gaya bahasa dalam konteks puitika dalam album lirik lagu tersebut dengan memanfaatkan jenis-jenis majas, yang dapat membangkitkan imaji visual pembaca, sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat keadaan atau peristiwa yang digambarkan pencipta lagu. Pencipta mampu menggunakan bahasa kias yang dapat menciptakan keadaan dan perasaan yang dialaminya, sehingga pembaca atau penikmat lagu bisa berimajinasi dengan kata-kata tersebut. Lirik lagu ini juga menunjukkan sikap sosial dan kenyataan yang terjadi pada masyarakat. Dalam hal ini penyair mengungkapkan sebuah perasaan yang mendalam terhadap perasaan cinta, kasih sayang, kerinduaan, kehidupan. Penyair merangkai kata, lewat memanfaatkan majas yang mengandung pengimajian, ungkapan untuk dapat memberi gaya yang realitis untuk menegaskan maksud yang ingin disampaikan dan diaplikasikan ke dalam kajian stilistika yang dibutuhkan dalam sebuah karya sastra khususnya pada lirik bertujuan untuk menjelaskan perasaan yang ingin dicapai melalui pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan antara melalui kajian stilistika seseorang dapat memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya terhadap sebuah puisi.

Pada album lirik lagu “*Sampai Jadi debu”* karya Banda Neira yang penulis teliti terdapat 15 lagu. Adapun cara penyair menggunakan gaya bahasa kias dengan memanfaatkan majas untuk mengungkapkan gagasannya. Majas penegasan, majasa perbandingan dan majas pertentangan. Majas pertentangan mendominasi dari 15 lagu tersebut. Majas pertentangan ditemukan melalui antithesis, aliterasi, anastrof, retoris dan pleonasme. Majas penegasan ini muncul untuk menegaskan dan menekankan suatu maksud. Cara penyair mengungkapkan pemikiran dan pengalamannya menggunakan diksi dengan gaya perulangan kata, kelompok kata atau kalimat yang terdapat pada awal, tengah, atau akhir pada lirik ditemukan pada majas. Sedangkan majas perbandingan ditemukan melalui majas personifikasi, metafora, hiperbola, dan smile. Majas perbandingan ini muncul karena ada sesuatu yang dibandingkan. Bentuk-bentuk perbandingan dimaksudkan untuk memberikan gambaran konkret dengan hal-hal yang dapat dihindarkan.

Konteks puitika yang terdapat pada album lirik lagu “*Sampai Jadi Debu”* karya Banda Neira. Berdasarkan hasil kajian stilistika konteks puitika secara struktural yang mencakup kajian penggunaan bahasa pada tataran fonologi, tataran sintaksis, dan tataran semantik. Hasil data yang ditemukan pada puisi kesatu termasuk pada tataran semantik. Pada puisi kedua termasuk pada tataran fonologi yang menekankan pada bunyi, pada puisi ketiga juga termasuk pada tataran fonologi, pada puisi keempat termasuk pada tataran sintaksis, pada puisi kelima termasuk pada tataran semantik, pada puisi keenam dan ketujuh termasuk pada tataran semantik, pada puisi kedelapan dan sembilan termasuk pada tataran semantic, pada lagu kesepuluh termasuk pada tataran fonologi, sintaksis dan semantik, pada lagu kesebelas termasuk pada tataran semantik, pada lagu keduabelas termasuk pada tataran fonologi, pada puisi ketiga belas termasuk pada tataran semantik, pada lagu keempat belas termasuk pada tataran fonologi, pada lagu terakhir yaitu lagu kelima belas termasuk pada tataran semantik. Maka berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa album lirik lagu “*Sampai Jadi Debu”* karya Banda Neira termasuk pada kajian stilistika dalam konteks puitika.

Hasil kajian stilistika terhadap gaya bahasa dalam konteks puitika pada album lirik lagu “*Sampai Jadi Debu”* karya Banda Neira yaitu sebanyak lima orang peserta didik memahami materi dengan baik. Oleh sebab itu, hasil analisis tersebut dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam bentuk Modul untuk SMA/SMK kelas X. pemanfaatan hasil kajian ini dipertimbangkan berdasarkan kriteria bahan ajar sastra yang meliputi aspek bahasa, aspek psikologis, dan aspek kurikulum.

**SARAN**

Ada beberapa saran yang dapat dikemukakan penulis dalam penelitian ini yakni sebagai berikut.

* + 1. Guru Bahasa Indonesia hendaknya mempunyai kreativitas baru dalam upaya memahami kajian stilistika karena pemahaman tentang kajian stilistika akan memudahkan analisis terhadap teks sastra. Oleh karena itu disarankan kepada guru Bahasa Indonesia untuk menjelaskan tentang kajian stilistika ke dalam kegiatan pembelajaran apresiasi sastra agar kualitas literasi peserta didik semakin baik dan terus meningkat.
    2. Analisis kajian stilistika pada puisi dalam pembelajaran akan berhubungan dengan tataran struktural terutama pada kajian stilistika terhadap gaya bahasa. Tataran struktural yang bersangkutan fonologi ilmu tentang bunyi, sintaksis ilmu tentang pengelompokan kata atau kalimat, dan semantik adalah ilmu tentang makna.
    3. Album lirik lagu “*Sampai Jadi Debu”* karya Banda Neira telah memenuhi kriteria bahan ajar yang baik. Oleh karena itu, Modul yang telah disusun dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar SMA/SMK kelas X.
    4. Para peneliti hendaknya menindak lanjuti analisis dan model pengajaran sastra ini agar dapat diketahui seberapa besar manfaat kajian ini sebagai cara mencapai tujuan pengajaran sastra.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aminuddin. (2010). *Stilistika: Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra* Semarang: IKIP Semarang Press.

Depdiknas. (2003). *Kamus Bahasa Indonesia.* Jakarta: PT. Rieneka Cipta.

Endaswara, S. (2008). *Metodologi Penelitian Sastra.* Yogyakarta: Pustaka Widyatama

Eyoh. (2001). *African Musical Rhythm and Poetic Imagination of Clark- Bekederemo’s Return of the Fishermen.*

Faruk. (2012). *Metode Penelitian Sastra Sebuah Penjelajahan Awal.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hidayati, P. R. (2009). *Teori Apresiasi Prosa Fiksi. Bandung*: Prisma Ekspres

Indrawan, R; Yaniawati, R.P (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualintatif dan Campuran.* Bandung: Refika Aditama.

Jabrohim (2012). *Teori Penelitian Sastra. Yogyakarta*: Pustaka Pelajar

Junus, Umar. (1989). *Stilistika: Satu Pengantar.* Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka

Kemendikbud (2017). *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter.*

Keraf, G. (1995). *Diksi dan Gaya Bahasa.* Jakarta: Nusa Indah.

Kosasih. (2008). *Apresiasi Sastra Indonesia. Puisi, Prosa, Drama.* Jakarta:Nobel Edumedis

Kosasih, E. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar.* Jakarta:Bumi Aksara .

Kridalaksana, Harimurti (2001). *Kamus Linguistik (edisi IV).* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Minedrop, Albertine (2010). *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus.* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Majid, A. (2012). *Perencanaan Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moleong, L.J. (2011). *Metode Karakteristik Telaah Fiksi.* Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Nurgiyantoro, B. (2014). *Teori Pengkajian Fiksi.* Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.

Pradopo, R (1987). *Pengkajian Puisi.* Yogya: Gadjah Mada University Press.

Raditya, Michael. H. B (2013). *Sejarah Band Banda Neira.* Dalam *lorongmusik.com/2013/biography-banda-neira.html.*

Ratna, NK. (2017). *Stilistika: Kajian Puitika Bahasa, Sastra dan Budaya.* Yogyakarta: *Pustaka* Pelajar.

Rusyana, Y. (1982). *Metode Pengajaran Sastra.* Bandung: Gunung Larang.

Siswantoro. (2010). *Metode Penelitian Sastra.* Surakarta: Pusat Pelajar.

Sugiyon. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuatitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sumardjo, J.S (1998). *Apresiasi Kesustraan.* Jakarta: PT Gramedia.

Tarigan, H.G. (1993). *Pengajaran Semantik.* Bandung: Angkasa.

Teeuw, A. (1984). *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra.* Jakarta: Dunia Pustaka Jaya

Tim Kemendikbud. (2016). Bahasa *Indonesia SMA/MA/SMK Kelas X.* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Waluyo. H.J. (1995). *Teori dan Apresiasi Puisi.* Jakarta: PT Erlangga

**JURNAL:**

Aulia Al Putri. (2020). *Analisis Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Fourtwnty Kajian Stilistika.*

Hangga Uryatantra. (2018). *Gaya bahasa dan makna dalam lirik lagu band Efek Rumah Kaca Album Sinestesia Kajian Stilistika.*

Lailatus, S (2019). *Puitika Kesepian dalam Perihal Gendis Karya Sapardi Djoko Damono.* Vol 1, Nomor 2.

Nindy, A; dkk (2018). *Naluri kematian dalam kumpulan puisi ghirah karya Lan Fang: Kajian Puitika Roman Jakobson.*

Rendy, L dkk (2019). *Analisis Stilistika Pada Lirik Lagu Sheila On 7 dalam Album Menentukan Arah Serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar.* Vol 6

Setiawati, dkk (2021). *Analisis Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu “Bertaut” Nadin Amizah Kajian Stilistka.* Vol 4

Yanti.R (2012). *Puitika dalam Lirik Saluang: sebuah kajian etnolinguistik Minangkabau.* Vol 1

Yeni, M (2018). *Diksi dan Lisensi Puitika atas sajak “SOLITUDE” dan “PERAHU KERTAS”.* Vol 1

Yoseps Y. dkk (2019). *Kajian Poetika dan Retorika dalam studi sastra lisan.*